

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS TERHADAP TINGKAT
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
YANG MASUK DALAM INDEKS LQ 45
TAHUN 2010-2011**



KARYA ILMIAH

Disusun dan Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

IKA SEPTI ARDILA

B 100 100 226

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca Karya Ilmiah dengan judul:
“ANALISIS RASIO PROFITABILITAS TERHADAP TINGKAT
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN YANG MASUK DALAM
INDEKS LQ 45 TAHUN 2010-2011”

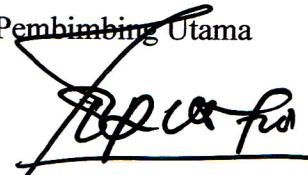
Yang ditulis oleh:

NAMA : IKA SEPTI ARDILA
NIM : B 100 100 226

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan Manajemen Universitas Muhamamadiyah Surakarta
pada tanggal 21 Februari 2014
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Februari 2014

Pembimbing Utama


Imronnudin, SE., M.Si

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. H. Triyono, SE., M.Si

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS TERHADAP TINGKAT
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
YANG MASUK DALAM INDEKS LQ 45
TAHUN 2010-2011**

Disusun Oleh:

IKA SEPTI ARDILA

B100100226

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap tingkat pertumbuhan laba pada Perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2011 sebanyak 45 perusahaan. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan peneliti maka diperoleh sampel data perusahaan kategori Indeks LQ 45 sebanyak 32 perusahaan. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan *Indonesian Stock Index* (IDX). Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan Pertumbuhan Laba dan variabel independen yaitu hal *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equipment* (ROE). Alat analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dapat diketahui besarnya F_{hitung} variabel (NPM) *Net Profit Margin*, (ROA) *Return On Asset*, dan (ROE) *Return On Equipment* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel pertumbuhan laba dan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa hanya secara individual variabel (NPM) *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba, sedangkan (ROA) *Return On Asset* dan (ROE) *Return On Equipment* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci: *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equipment*, Pertumbuhan Laba, Perusahaan Indeks LQ 45.

A. Pendahuluan

Pasar modal memberikan sumbangan berarti bagi pembangunan ekonomi Indonesia melalui penyediaan sumber pendanaan jangka panjang bagi dunia usaha. Realita tersebut dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang *go public* dan jumlah dana yang dapat dihimpun untuk tujuan yang produktif serta aktivitas transaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jika dilihat dari potensi yang ada, tidak ada alasan bahwa pasar modal tidak akan berkembang dengan baik di masa yang akan datang.

Perusahaan *go public* adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek yang menawarkan sahamnya kepada investor. Sering juga disebut sebagai emiten atau *issuer*. Di BEI sendiri terdapat 7 jenis indeks harga saham yaitu, Indeks Harga Saham Individual (IHSI), Indeks Harga Saham Sektoral (IHSS), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks LQ 45, Indeks Syariah, Indeks Papan Utama (*Main Board Index*), dan Indeks Kompas 100. Indeks LQ 45 adalah merupakan daftar 45 saham unggulan terpilih paling likuid dan paling aktif dalam penjualan sahamnya di Bursa Efek.

Financian Accounting Standards Board – FABS (1978), Statement Of Financial Accounting Concept No.1 menyatakan bahwa fokus utama laporan keuangan adalah laba, jadi informasi laporan keuangan seharusnya mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba di masa depan. Laba sebagai suatu pengukuran kinerja perusahaan merefleksikan terjadinya proses peningkatan atau penurunan modal dari berbagai sumber transaksi.

Di sisi lain, dalam menilai kinerja perusahaan diperlukan informasi yang relevan dan penentuan alat ukur kinerja perusahaan yang tepat. Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan suatu dasar pengukuran kinerja perusahaan yang dapat kita peroleh dari BEI secara periodik, khususnya untuk perusahaan yang *go public*. Hasil analisis laporan keuangan akan diperoleh informasi lengkap dan akurat mengenai kinerja perusahaan. Dari beberapa alternatif penilaian kinerja salah satunya adalah analisis secara fundamental. Analisis fundamental yang sering dikenal dengan *financial ratio* (rasio keuangan), diantaranya adalah analisis profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya.

Muhammad Fadli dan Kamalia (2012) dalam penelitian yang dilakukannya menyatakan NPM dan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian-penelitian terdahulu masih banyak dilakukan pada perusahaan yang tergabung dalam bursa konvensional dan syariah seperti perusahaan manufaktur, BUMN, perbankan syariah, *Jakarta Islamic Index* (JII), sehingga penyusun tertarik untuk meneliti pada perusahaan yang likuid yang tergabung dalam Indeks LQ 45 untuk menjelaskan apakah penelitian yang dilakukan akan menghasilkan kesimpulan yang sama atau tidak dengan penelitian terdahulu yang dilakukan.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, penting untuk mengkaji pengaruh NPM, ROA, dan ROE terhadap tingkat pertumbuhan laba di perusahaan yang tercantum dalam Indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI, mengingat pasar modal semakin sering menuju ke arah yang efisien sehingga semua informasi yang relevan dapat dijadikan sebagai masukan untuk menilai pertumbuhan laba. Berdasarkan hal-hal itu, judul penelitian ini adalah **“ANALISIS RASIO PROFITABILITAS TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN YANG MASUK DALAM INDEKS LQ 45”**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Rasio profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equipment* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan LQ 45 tahun 2010-2011 ?
2. Apakah Rasio profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equipment* (ROE) berpengaruh secara individual

terhadap tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan LQ 45 tahun 2010-2011 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh Rasio Profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equipment* (ROE) secara simultan terhadap tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan LQ 45 di BEI tahun 2010-2011.
2. Untuk menganalisis pengaruh Rasio Profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equipment* (ROE) secara individual terhadap tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan LQ 45 di BEI tahun 2010-2011.

D. Landasan Teori

Menurut Rosyadi, dkk., (2004: 71) pasar modal (*capital market*) adalah pertemuan antara permintaan dan penawaran asset keuangan jangka panjang (*long-term financial asset*) dalam sistem keuangan yang terorganisasi. Sementara itu, menurut Sartono (1996: 24) “Pasar modal adalah tempat terjadinya transaksi *asset* keuangan jangka panjang atau *long-term financial assets*.”

Rosyadi, dkk., (2004: 71) menjelaskan pasar modal berfungsi sebagai lembaga perantara (*intermediares*), yaitu suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara pemindahan dana dari pihak yang kelebihan dana (*surplus spending unit*) kepada pihak yang membutuhkan (*deficit spending unit*). Instrumen Pasar Modal Yang Diperdagangkan Di BEJ merupakan sekuritas-sekuritas yang diperdagangkan di BEJ meliputi, saham biasa, saham preferen, obligasi, obligasi konversi, right issue, waran, dan reksadana.

Indeks LQ 45 diluncurkan pada bulan Februari 1997. Ukuran utama likuiditas transaksi adalah nilai transaksi di pasar reguler. Indeks LQ 45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki

kapitalisasi yang besar hal itu merupakan indikator likuidasi. Indeks LQ 45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah (www.idx.co.id)

Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan untuk mengukur kemampuan para *eksekutif* perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, asset bersih perusahaan maupun modal sendiri (*shareholders equity*). Bringham (2001: 89) menyatakan Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba (profit) dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, investasi, maupun modal sendiri.

Menurut Awat (1999: 391) *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. *Return On Asset* mengukur *return* yang diperoleh pemilik (baik pemegang saham preferen dan saham biasa) atas investasi diperusahaan. *Return On Equipment* adalah rasio untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Menurut Belkaoui (1997: 230) Laba merupakan suatu pos dasar dan penting dari ikhtisar keuangan yang memiliki berbagai kegunaan dalam berbagai konteks. Laba pada umumnya dipandang sebagai suatu dasar bagi perpajakan, determinan pada kebijakan pembayaran dividen, pedoman investasi pengambilan keputusan, dan unsur prediksi.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Meythi (2005) yang berjudul “menganalisis rasio keuangan yang paling baik untuk memprediksi pertumbuhan laba: studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI”. Penelitian Ratna (2011) berjudul “Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di JII Bursa Efek Indonesia”. Muhammad Fadli dan Kamaliah (2012) yang berjudul “pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI”. Kusuma (2013) yang berjudul “ Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”, dengan periode pengamatan tahun 2007-2011. Penelitian Nugroho (2013) berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2006-2010”. Penelitian Rahmawati (2011) berjudul “Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2009”.

F. Perumusan Hipotesis

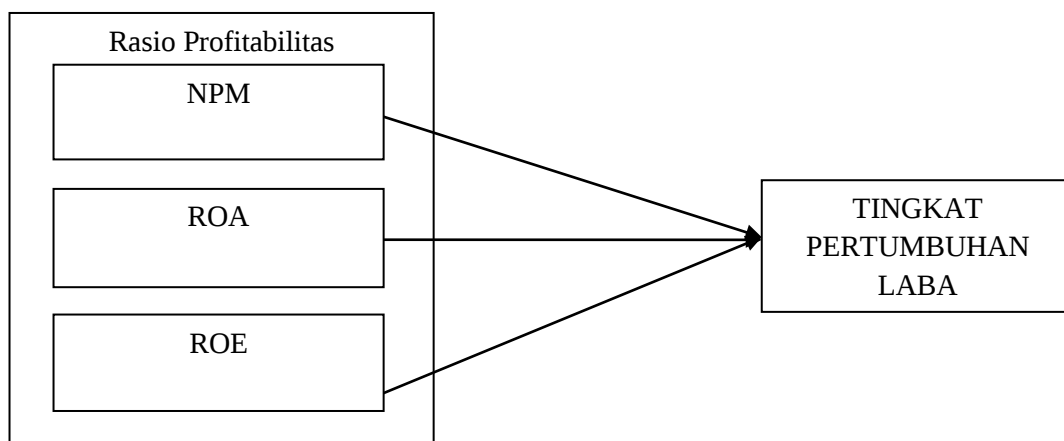
H₁: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba.

H₂: *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba.

H₃: *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba.

G. Kerangka Teori

Dari perumusan hipotesis dapat dibuat kerangka teori dengan bagan sebagai berikut:



H. Metode Penelitian

1. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba adalah peningkatan laba suatu perusahaan pada satu tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Rasio Profitabilitas (NPM, ROA, dan ROE).

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang akan diteliti (Hadi Syamsul, 2006: 45). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk dalam *list* Indeks LQ 45 tahun 2010 sampai dengan tahun 2011 yaitu berjumlah 45 perusahaan. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dan sampel dalam penelitian ini adalah 32 sampel.

3. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara suatu lembaga tertentu atau lembaga-lembaga dan diterbitkan secara berkala untuk kepentingan umum (Hadi Syamsul, 2006: 41). Dalam penelitian ini, data laporan keuangan tahunan yang digunakan pada perusahaan-perusahaan yang masuk dalam *list* Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia (BEI) pada akhir tahunan pembukuan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011. Sumber data diperoleh dari Indeks LQ 45 yaitu Indonesian *Capital Market Directory* (ICMD) berupa laporan keuangan untuk periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2011.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa data historis yang didasarkan asumsi bahwa selama periode pengamatan, Bursa Efek Indonesia dalam kondisi normal serta data yang dibutuhkan dalam penelitian ini cukup tersedia. Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, dimana pengumpulan data ini dilakukan

dengan mengambil data yang berasal dari sumber kedua atau telah tersedia.

5. Metode Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mengembangkan data penelitian dan mengidentifikasi variabel-variabel pada setiap hipotesis. *Statistic deskriptif* yang digunakan antara lain jumlah data (n), rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi (α). Variabel yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equipment* (ROE).

b. Analisis Regresi Berganda

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Hasil regresi bisa diinterpretasikan dengan benar jika memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji ,ultikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

c. Model Regresi Linier Berganda

Model regresi linear berganda adalah teknik analisis data regresi yang digunakan untuk memprediksi besar variabel tergantung dengan menggunakan data variabel bebas yang sudah diketahui besarnya. Regresi berganda untuk melihat pengaruh rasio profitabilitas (NPM, ROA, dan ROE) terhadap tingkat pertumbuhan laba.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel bebasnya (Santoso, 2000).

e. Uji F (uji simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat (Gujarati: 1999)

f. Uji t (uji koefisien regresi parsial)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat (Gujarati, 1999).

I. Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Data

variabel *Net Profit Margin* nilai minimum sebesar 0,04 nilai maksimum sebesar 0,35 simpangan baku 0,0805579 dan nilai rata-rata *Net Profit Margin* adalah 0,1845. Adapun *Return On Assets* nilai minimum sebesar 0,0109 nilai maksimum sebesar 0,4067 simpangan baku 0,0972162 dan nilai rata-rata *Return On Assets* adalah 0,118397. Sedangkan *Return On Equity* nilai minimum sebesar 0,0228 nilai maksimum sebesar 0,8360 simpangan baku 0,1505372 dan nilai rata-rata *Return On Equity* adalah 0,228412.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai KSZ sebesar 1,096 dan Asymp.sig. sebesar 0,181 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonearitas

Diperoleh nilai tolerance lebih 0,01 dan nilai VIF kurang 10, sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah multikolonearitas.

c. Uji Autokolerasi

Hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2,002; yaitu berada diantara 1,5 sampai 2,5. Maka dapat disimpulkan

bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak ada masalah autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan metode Glesjer diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05; sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,713 - 1,706X_1 - 0,183X_2 - 0,470X_3$$

Interpretasi:

- a. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 0,713, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabelindependen (NPM, ROA dan ROE) dianggap konstan, maka perubahan laba sebesar 0,713.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (b_1) bernilai negatif sebesar -1,706. Hal ini berarti bahwa jika variabel *Net Profit Margin* (X_1) meningkat satu satuan maka akan menurunkan perubahan laba sebesar 1,706. Dengan asumsi bahwa variabel independen yang lainnya dianggap tetap
- c. Nilai koefisien regresi variabel *Return On Assets* (b_2) bernilai negatif sebesar -0,183. Hal ini berarti bahwa jika variabel *Return On Assets* (X_2) menambah satu satuan maka akan menurunkan perubahan laba sebesar 0,183. Dengan asumsi apabila variabel bebas yang lain dianggap konstan.
- d. Nilai koefisien regresi variabel *Return On Equipment* (b_3) bernilai negatif sebesar -0,470. Hal ini berarti bahwa jika variabel *Return On Equipment* (X_3) mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka akan menurunkan perubahan laba sebesar 0,470. Dengan catatan apabila variabel independen yang lainnya dianggap sama dengan (0).
- e. Variabel yang mempengaruhi paling dominan perubahan laba adalah variabel independen yang standard coefisiensi beta paling besar, yaitu

variabel *Net Profit Margin*(b_6) yaitu sebesar -0,278, sehingga variabel NPM (X_1) merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi pertumbuhan laba.

4. Uji koefisien determinasi (Adjusted R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,137. Hal ini menunjukkan variabel independent (NPM, ROA dan ROE) memberikan sumbangan atau mampu menerangkan variasi variabel dependent (pertumbuhan laba) sebesar 13,7%, dan sisanya sebesar 86,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

5. Uji F (Signifikansi secara Simultan)

Berdasarkan hasil analisis uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,953 dengan probabilitas $0,040 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel independen *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equipment* secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan Indeks LQ 45 BEI tahun 2010-2011.

6. Uji t (Uji Koefisien Regresi Parsial)

Hasil uji parsial menunjukkan variabel NPM (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,117 dengan probabilitas 0,039. Oleh karena nilai probabilitas $0,039 < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan Indeks LQ 45 BEI tahun 2010-2011. variabel ROA (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,165 dengan probabilitas 0,869. Oleh karena nilai probabilitas $0,869 > 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti bahwa variabel *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan Indeks LQ 45 BEI tahun 2010-2011. variabel ROE (X_3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,667 dengan probabilitas 0,508. Oleh karena nilai probabilitas $0,508 > 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti bahwa variabel *Return On Equipment* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan Indeks LQ 45 BEI tahun 2010-2011.

7. Pembahasan

variabel (X_1) *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ 45 tahun 2010-2011. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Takarini dan Ekawati (2013), Ratna (2011), Kamaliah dan Fadli (2012), dimana variabel NPM secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun demikian, koefisien regresi mempunyai tanda yang berlawanan dari hipotesis yaitu NPM berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan kategori Indeks LQ 45 tahun 2010-2011.

Variabel (X_2) *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kamaliah dan Fadli (2012), Kusuma (2013) bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Variabel (X_3) *Return On Equipment* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2011) yang menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

J. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

- a. *Net Profit Margin* (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,117 ($P=0,039$); sehingga variabel *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ 45 BEI tahun 2010-2011. Dengan demikian hipotesis pertama terbukti.
- b. *Return On Assets* (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,165 ($P=0,869$); sehingga variabel *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ 45 BEI tahun 2010-2011. Dengan demikian hipotesis kedua tidak terbukti.

- c. *Return On Equipment* (X3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,667 ($P=0,508$); sehingga variabel *Return On Equipment* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ 45 BEI tahun 2010-2011. Dengan demikian hipotesis ketiga tidak terbukti.
- d. Berdasarkan hasil analisis uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,953 dengan probabilitas $0,040 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel independen *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equipment* secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan Indeks LQ 45 BEI tahun 2010-2011.
- e. nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,137. Hal ini menunjukkan variabel independent (NPM, ROA dan ROE) memberikan sumbangan atau mampu menerangkan variasi variabel dependent (pertumbuhan laba) sebesar 13,7%, dan sisanya sebesar 86,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.
- f. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa NPM (*Net Profit Margin*) mempunyai nilai koefisien beta (-0,278) yang paling besar dibandingkan dengan variabel-variabel yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa NPM paling besar berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ 45 BEI tahun 2010-2011.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan baik dari pengambilan sampel maupun dari pengukuran variabel. Terdapat keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Pada jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada 32 perusahaan Indeks LQ 45 yang aktif selama tahun 2010-2011.
- b. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, hanya perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Saran

Dengan adanya berbagai keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

- a. Berpengaruhnya *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equipment* terhadap pertumbuhan laba dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam menarik investor.
- b. Bagi investor diharapkan lebih teliti mengamati perkembangan kinerja perusahaan, terutama dalam hal *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equipment*, sehingga dalam berinvestasi dapat memperoleh return yang diharapkan.
- c. Dengan diketahui bahwa *Net Profit Margin* merupakan factor yang paling besar berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, maka rasio ini menjadi salah satu factor terpenting yang harus dipertimbangkan oleh investor dalam menginvestasikan dananya.
- d. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mengembangkan jumlah variabel-variabel yang diteliti, sebab tidak menutup kemungkinan bahwa dengan penelitian yang mencakup lebih banyak variabel akan dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik.

K. Daftar Pustaka

- Agus Harjito dan Martono. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Awat, Napa J. 1999. *Manajemen Keuangan Pendekatan Matematis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Azwar, Syaifuddin. 2004. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Cipta.
- Bambang Suhardito, dkk. 2000. "Analisis Kegunaan Rasio-rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Emiten dan Industri Perbankan di PT. Bursa Efek Surabaya". Simposium Nasional Akuntansi III, IAI. Sesi Kedua. Pp 600-617.
- Belkaoui, Ahmed. 1997. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Bringham dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Bursa Efek Indonesia. *Laporan Keuangan*. <http://www.idx.co.id>. Desember.

Chariri dan Ghozali. 2005. *Teori Akuntansi*. Universitas Diponegoro.

Financial Accounting Standards Board (FABS). 1978. *Statement of Financial Accounting Concepts No.1: Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises*. Stamford, Connecticut.

Gujarati, Damodar. 1999. *“Ekonometrika Dasar”*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Harahap, Sofyan Syafri. 2004. *“Teori Akuntansi, Edisi Revisi, Cetakan Keenam”*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Haryanto dan Toto Sugiharto. 2003. “Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Minuman di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Ekonomidan Bisnis* No. 3, Jilid 8, Thun 2003.

Indah Nurmalasari. Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ 45 yang Terdaftar Di BEI Tahun 2005-2008, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Tahun 2009.

Inge Barlin dan Ridwan S. 2001. *“Manajemen Keuangan Satu”*. Jakarta: PT. Prenhalindo.

Juliana dan Sulardi. 2003. “Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur”. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol 3 No 2:108-126.

Kamaliah dan Muhammad Fadli. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba: Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. www.wikipedia.com/jurnal/rasio/keuangan.com. diakses pada tanggal 4 oktober 2013.

Kusuma, Astika Arum. 2013. *“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perbankan Syariah di Indonesia”*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UMS.

Meythi. 2005. “Rasio Keuangan Yang Paling Baik Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. XI No 2, September 2005.

Nugroho, Agung. 2013. “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI”. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UMS.

- Nurjati Takarini dan Erni Ekawati, 2003. "Analisi Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Pasar Modal Indonesia". Ventura. Vol. 6, No. 3, Desember. Pp 253-270.
- Raharja Putra, Hendra S. 2009. *Buku Paduan Praktis Manajemen Keuangan dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmawati, Ika Dewi. 2011. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009". Skripsi Surakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UMS.
- Ratna, Dwi. 2011. "Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index BEI". Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UMS.
- Rosyadi, dkk., 2004. Analisis Informasi Keuangan. *Buku Ajar*. Surakarta: FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Santoso, Singgih. 2000. "Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik". Jakarta: PT. Elek Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Sartono, Agus. 1996. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Syamsul, Hadi. 2006. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan". Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono. 2005. "Metodologi Penelitian Bisnis"s. Jakarta: Alfabeta.
- Wahyu Ario P dan Amanda WBBA. 2013. "Analisis Fundamental dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ 45". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol. 1, No. 3, Februari 2013.